

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan keseluruhan materi dari bab-bab sebelumnya dengan judul "Pembuatan Aplikasi Tes Buta Warna Berbasis Computer Based Test Menggunakan Metode *ishihara*" serta selesainya penyusunan skripsi dan pembuatan aplikasi ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna dapat dilakukan dengan salah satu metode *Ishihara*.
2. Tes buta warna dengan metode *Ishihara* menggunakan komputer dapat mengidentifikasi penderita buta warna total, buta warna parsial, dan normal.
3. Aplikasi ini memiliki fitur pilihan soal 24 plate dan 17 plate. Fitur dalam soal 17 plate ini mempunyai pilihan 17 soal dengan tingkat kesulitan sedang , sedangkan soal 24 plate mempunyai tingkat kesulitan lebih rumit dari soal 17 plate.
4. Tidak hanya mempelajari tentang multimedia, tetapi juga dapat mempelajari tentang bahasa pemrograman yaitu bahasa pemrograman XML.
5. Dengan menggunakan bahasa pemrograman XML, proses penggantian gambar, pertanyaan dan jawaban menjadi mudah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan untuk dijadikan pertimbangan pihak terkait, adapun saran-saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat terus dikembangkan lebih lanjut dalam hal metode pemeriksaan, ke depannya diharapkan untuk dapat menggunakan metode pemeriksaan selain metode *Ishihara*.
2. Saat ini aplikasi tes buta warna ini masih pada sistem operasi windows, harapan semoga untuk kedepan dapat dirancang ke dalam sistem operasi lain.
3. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pengguna aplikasi tes buta warna.
4. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali aplikasi tes buta warna sehingga jauh lebih menarik dan bervariasi untuk digunakan.

Untuk ke-depannya, bila sistem penentuan tingkat buta warna nantinya telah sempurna maka sistem ini dapat digunakan di Rumah Sakit, Perusahaan, dan tempat pendidikan yang kiranya membutuhkan mata normal (sempurna).